

ABSTRAKSI

Orang tua yang sibuk bekerja sering diasosiasikan dengan meningkatnya kebakalan remaja. orang tua padahal memiliki peran kunci dalam perkembangan remaja. Hal ini menyebabkan remaja mencari pelampiasan agar orangtuanya lebih memperhatikan dirinya. Delinkuensi adalah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan atau kenakalan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial sehingga mereka itu mengembangkan tingkah laku yang menyimpang. Faktor yang mempengaruhi perilaku delinkuensi pada remaja yang orang tuanya sibuk bekerja salah satunya adalah kesepian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik hubungan kesepian dan perilaku delinkuensi pada remaja yang orang tuanya sibuk bekerja. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja yang orang tuanya sibuk bekerja meninggalkan rumah minimal 8 jam sehari. Metode samplinya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Kata Kunci : kesepian, *delinkuensi*, orangtua